

LAPORAN PENELITIAN

**LAYANAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA UNGGULAN
(Studi Multi Situs Sekolah Menengah Pertama Negeri & Swasta)**



Peneliti:

**TEGUH TRIWIYANTO, S.Pd, M.Pd
NIP 197712242008011005**

**PENELITIAN INI
DIBIYAYAI OLEH ANGGARAN BLU FIP
TAHUN ANGGARAN 2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2012**

LAPORAN PENELITIAN

LAYANAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA UNGGULAN (Studi Multi Situs Sekolah Menengah Pertama Negeri & Swasta)



Peneliti:
TEGUH TRIWIYANTO, S.Pd, M.Pd
NIP 197712242008011005

**PENELITIAN INI
DIBIYAI OLEH ANGGARAN BLU FIP
TAHUN ANGGARAN 2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian

Layanan Manajemen Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Unggulan (Studi Multi Situs Sekolah Menengah Pertama Negeri & Swasta)

2. Peneliti:

- | | |
|------------------------------|---|
| a. Nama | Teguh Triwiyanto, S.Pd, M.Pd |
| b. NIP | 197712242008011005 |
| c. Jenis Kelamin | Laki-Laki |
| d. Pangkat/Gol | IIIB |
| e. Jabatan | Asisten Ahli |
| f. Jurusan/Fakultas | Administrasi Pendidikan/Ilmu Pendidikan |
| g. Bidang Ilmu yang Diteliti | Manajemen Pendidikan |
| 3. Anggota | - |
| 4. Lokasi Penelitian | Kota Batu |
| 5. a. Sumber Dana | BLU Fakultas Ilmu Pendidikan |
| b. Jumlah Dana | Rp 5.000.000,00 |
| 6. Jangka Waktu | April – Nopember 2012 |

Mengetahui
Dekan FIP



Prof. Dr. Supriyono, M.Pd
NIP 196308211988121001

Malang, 6 Desember 2012
Ketua Pelaksana

Teguh Triwiyanto, S.Pd, M.Pd
NIP 197712242008011005



Ketua LP2M

Prof. Dr. Toto Nusantara, M.Si
NIP 1967711301991031001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan layanan manajemen pendidikan di sekolah menengah pertama unggulan (negeri); (2) mendeskripsikan layanan manajemen pendidikan di sekolah pertama unggulan (swasta); dan (3) membandingkan layanan manajemen pendidikan di sekolah pertama unggulan (negeri) dengan SMP unggulan (swasta).

Desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis multi situs, yaitu SMPN 1 Kota Batu dan SMP Al Izzah Kota Batu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif eksploratif dan eksplanatif.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat kesamaan layanan manajemen pendidikan di kedua sekolah dilihat dari substansinya. Substansinya yaitu layanan manajemen kurikulum dan pembelajaran kesiswaan, pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan, sarana dan prasarana, partisipasi masyarakat, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan.

Kata kunci: layanan manajemen pendidikan, sekolah menengah pertama

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Konteks Penelitian	2
B. Fokus Penelitian	2
D. Ruang Lingkup Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 5
A. Layanan Manajemen Pendidikan	5
B. Layanan Kurikulum dan Pembelajaran	6
C. Layanan Peserta Didik	12
D. Layanan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	14
E. Layanan Keuangan Pendidikan	17
F. Layanan Sarana dan Prasarana Pendidikan	18
G. Layanan Partisipasi Masyarakat	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
A. Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Pendekatan Penelitian	30
D. Teknik Pengambilan Data	30
E. Analisis Data Penelitian	30
F. Jadwal Waktu Pelaksanaan	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 32
A. Layanan Manajemen Pendidikan SMPN 1 Batu	32
B. Layanan Kepemimpinan SMPN 1 Batu	39
C. Layanan Supervisi Pendidikan di SMPN 1 Batu	41
D. Layanan Manajemen Pendidikan SMP Al Izzah	41
E. Layanan Kepemimpinan SMP Al Izzah	50
F. Layanan Supervisi Pendidikan di SMP Al Izzah	52
G. Perbandingan Layanan Manajemen Pendidikan	53
H. Perbandingan Layanan Kepemimpinan	58
I. Perbandingan Layanan Supervisi Pendidikan	59
J. Perbandingan Faktor-Faktor Penghambat	60

K. Perbandingan Faktor-Faktor Pendorong	60
 BAB V PEMBAHASAN.....	63
A. Layanan Manajemen Pendidikan	64
B. Layanan Kepemimpinan	66
C. Layanan Supervisi Pendidikan	67
J. Faktor-Faktor Penghambat	68
K. Faktor-Faktor Pendorong	68
 BAB VI PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Beban Belajar	10
Tabel 2. Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan.....	12
Tabel 3. Ruang Lingkup Standar Pelayanan SBI	27
Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan.....	31
Tabel 5. Perbandingan Layanan Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran.....	53
Tabel 6. Perbandingan Layanan Manajemen Peserta Didik	54
Tabel 7. Perbandingan Layanan Man.n Pendidik & Tenaga Kependidikan.....	55
Tabel 8. Perbandingan Layanan Manajemen Keuangan Pendidikan	56
Tabel 9. Perbandingan Layanan Manajemen Sarana dan Prasarana	57
Tabel 10. Perbandingan Layanan Manajemen Partisipasi Masyarakat	58
Tabel 11. Perbandingan Layanan Kepemimpinan	59
Tabel 12. Perbandingan Layanan Supervisi Pendidikan	60
Tabel 13. Perbandingan Faktor-Faktor Penghambat.....	61
Tabel 14. Perbandingan Faktor-Faktor Pendorong	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gedung Depan SMP AL Izzah	83
Gambar 2. Ruang TU SMP AL Izzah	83
Gambar 3. Aula SMPN 1 Batu.....	84
Gambar 4. Ruang TU SMPN 1 Batu.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Layanan yang diberikan institusi pendidikan atau sering disebut dengan layanan manajemen pendidikan belakangan ini menjadi salah satu fokus perhatian pemerintah dan masyarakat. Pemerintah melalui kebijakan-kebijakannya berusaha meningkatkan mutu layanan yang diberikan kepada masyarakat, usaha perbaikan tersebut antara lain perluasan akses, standart nasional pendidikan, standart pelayanan minimal, perbaikan sarana dan prasarana, beasiswa siswa miskin, dekonstruksi dana pendidikan, dan lain-lainnya. Sementara itu masyarakat semakin besar memberikan perhatian terhadap pendidikan, masyarakat semakin sadar terhadap kebutuhan mutu layanan manajemen pendidikan yang baik.

Secara sederhana unsur-unsur dalam pendidikan dapat diringkas menjadi dua komponen yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan, yaitu komponen yang berasal dalam diri individu yang sedang belajar, dan komponen yang berasal dari luar diri individu. Komponen yang terdapat di dalam individu dikelompokkan menjadi dua komponen, yaitu komponen psikis dan komponen fisik. Kedua komponen tersebut keberadaannya ada yang ditentukan oleh komponen keturunan, ada juga yang oleh komponen lingkungan, dan ada pula yang ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. Sedangkan komponen berasal dari luar individu dikelompokkan menjadi komponen lingkungan alam, guru, metode mengajar, kurikulum, program, metode pelajaran, sarana dan prasarana, dan kondisi sosial-ekonomi.

Komponen yang berasal dari luar individu diperlukan pengelolaan (manajemen) untuk mengarahkan pada tujuan pendidikan. Keberhasilan pengelolaan komponen-komponen tersebut akan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pendidikan. Peningkatan mutu tersebut tentu saja dapat diukur melalui adanya perbaikan-perbaikan efisiensi dan efektifitas pendidikan.

Sekolah yang baik itu seperti apa. Kalau pertanyaan ini kepada orang-orang sekitar, bisa dipastikan jawabannya bisa bermacam-macam. Ada yang langsung

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Layanan Manajemen Pendidikan

Kegiatan pendidikan, terutama di sekolah, banyak melibatkan unsur sumber daya manusia dan sumber daya lain didalamnya. Keterlibatan dalam sistem pendidikan dan sekolah menjadikan adanya kesiapan yang baik untuk memberikan layanan. Layanan pendidikan di sekolah adalah kegiatan sistem pendidikan yang menyediakan sesuatu yang dibutuhkan publik. Dalam bidang pendidikan layanan disediakan dalam bentuk: layanan kurikulum dan pembelajaran, kesiswaan/peserta didik, pendidik dan tenaga pendidikan, keuangan, sarana prasarana, dan partisipasi masyarakat.

Lalu bagaimana mengukur kualitas layanan suatu lembaga pendidikan, sekolah. Garvin dalam Tjiptono (2008:77) menyatakan ada lima perspektif kualitas layanan, yaitu: *transcendental approach*, *product-based approach*, *user-based approach*, *manufacturing-based approach*, dan *value-based approach*. *Transcendental approach* memandang kualitas sebagai *innate excellence*, yaitu sesuatu yang secara intuitif bisa dipahami, namun nyaris tidak mungkin dikomunikasikan, contohnya cinta, benci atau kepribadian yang menawan. *Product-based approach* mengasumsikan bahwa kualitas merupakan karakteristik, komponen, atau atribut obyektif yang dapat dikuantitatifkan dan dapat diukur. Perbedaan dalam hal kualitas mencerminkan perbedaan dalam jumlah beberapa unsur atau atribut yang dimiliki produk. Semakin banyak atribut yang dimiliki sebuah produk atau merek, semakin berkualitas produk atau merek bersangkutan. Contoh pada dunia pendidikan yaitu atribut spesifik untuk sebuah gelar sarjana, misal spesifikasi keilmuan, keahlian, keterampilan tambahan, biaya pendidikan, dan lainnya.

User-based approach didasarkan pada pemikiran bahwa kualitas tergantung pada orang yang menilainya (*eyes of the beholder*), sehingga produk yang paling memuaskan prefensi seseorang (*maximum satisfaction*) merupakan produk berkualitas tinggi. Perspektif yang bersifat subyektif dan *demand-oriented* ini juga

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif melalui pendekatan studi kasus (Nasir, 1998:12). Jenis studi kasus (*case studies*) yang digunakan yaitu multi-situs induksi analitis termodifikasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian meliputi dua sekolah menengah pertama, yaitu SMP Negeri 1 Batu dan SMP Al Izzah, semuanya berlokasi di Kota Batu Jawa Timur. SMP Negeri 1 Batu merupakan salah satu sekolah terbaik di Kota Batu dengan statusnya Rintisan sekolah Bertaraf Internasional. Prestasi sekolah ini, baik level kota, provinsi, dan nasional membanggakan.

SMP Negeri 1 Batu merupakan SMP Negeri tertua di Kota Batu dan merupakan SMP berstandar nasional, yang juga sekaligus merupakan salah satu sekolah binaan MBE. Jumlah guru di SMP 1 adalah 50 orang dan karyawan sekolah berjumlah 10 orang.

SMP Al Izzah beralamatkan di Jl. Indragiri Gg Pangkur 87 Sumberejo Kota Batu. Sekolah ini didirikan 6 Juni 2003 oleh LPMI Al-Izzah Kota Batu. Sekolah ini menerapkan sistem boarding scholl. Beberapa tahun ini sekolah ini selalu menduduki peringkat pertama nilai ujian nasionalnya di Kota Batu.

Visi SMP Al-Izzah yaitu mewujudkan lembaga pendidikan muslimah yang unggul dan kompetitif hingga dapat melahirkan generasi muslimah yang memiliki kemampuan memikul amanah Allah sebagai hamba dan -kholifahNya. Misi SMP Al-Izzah yaitu menyelenggarakan lembaga pendidikan muslimah dengan system integral yang memadukan aspek intelektual, mental-spiritual dan life-skills sehingga dapat melahirkan generasi muslimah yang bertaqwa, cerdas dan mandiri. SMP Al - Izzah memiliki tujuan melahirkan muslimah yang berakhlaq mulia yang:

- (1) Memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran islam;
- (2) Memiliki semangat

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Layanan Manajemen Pendidikan di SMPN 1 BATU

1. Layanan manajemen kurikulum & pembelajaran

Kurikulum merupakan seperangkat panduan yang memberi arah mengenai tujuan pembelajaran. Pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai perangkat pendidikan tersebut. Jiwaanya KTSP sendiri yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). KTSP disusun berdasarkan potensi dan keunggulan dari masing-masing satuan pendidikan dan potensi daerahnya. SMPN 1 Batu menegaskan hal tersebut. Berikut petikan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulumnya.

KTSP merupakan perwujudan kurikulum yang memberikan kesempatan kepada SMPN 1 Batu untuk mengembangkan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada potensi sekolah dan keunggulan Kota Batu. KTSP dijadikan pedoman operasional penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (W/001/KUR/11/11/2012)

Petikan wawancara tersebut di atas memperlihatkan bahwa pengembangan kurikulum menjadi pertimbangan yang sangat menentukan, tentu saja pengembangan dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip. SMPN 1 Batu mengembangkan KTSP dengan berbagai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, hal ini disampaikan oleh juga oleh Waka Kurikulumnya.

Prinsip pengembangan kurikulum di SMPN 1 Batu meliputi: (a) berpusat pada potensi perkembangan kebutuhan peserta didik dan lingkungan secara nasional/internasional; (b) beragam dan terpadu, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan seni; (c) relevan dengan kebutuhan hidup; (d) menyeluruh dan berkeeseimbangan; (e) belajar sepanjang hayat; (f) seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah; (g) berkelanjutan dan mampu bersaing di dunia internasional; dan (h) eksistensi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman (W/001/KUR/11/11/2012)

Prinsip-prinsip tersebut memerlukan cara mengotimalkan prinsip-prinsip pelaksanaan kurikulum. Biasanya optimalisasi prinsip-prinsip tersebut dengan

BAB V

PEMBAHASAN

A. Layanan Manajemen Pendidikan

1. Layanan Manajemen Kurikulum & Pembelajaran

Terdapat kesamaan layanan manajemen kurikulum dan pembelajaran di kedua sekolah dilihat dari komponen pengertian, prinsip pengembangan, fungsi kurikulum, dan usaha pengembangan. Di lihat dari pengertian, kedua sekolah sama-sama menjadikan kurikulum sebagai dasar dalam proses pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran. Prinsip-prinsip pengembangan kedua sekolah menjadikan peraturan-peraturan sebagai dasar atau landasan pengembangan. Fungsi kurikulum kedua sekolah menganggap sebagai pedoman operasional pembelajaran. Sedangkan usaha pengembangan dilakukan melalui mekanisme perencanaan terlebih dahulu.

Temuan di atas sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 menyebutkan cakupan layanan kurikulum dan pembelajaran. Cakupan itu yaitu: (1) kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan; (2) beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah; (3) kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi; dan (4) kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

2. Layanan Manajemen Kesiswaan/Peserta Didik

Terdapat kesamaan layanan manajemen peserta didik di kedua sekolah dilihat dari komponen pengertian, jenis kegiatan, tujuan layanan, dan cara penerapan layanan. Di lihat dari pengertian, kedua sekolah sama-sama menjadikan peserta

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Layanan Manajemen Pendidikan di SMPN 1 BATU

a. Layanan manajemen kurikulum & pembelajaran

Layanan kurikulum ini melewati proses pengelolannya yang semestinya setiap fungsinya berjalan dengan baik. Fungsi-fungsi layanan kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum. Perencanaan kurikulum adalah proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan sekolah baik jangka satu tahunan maupun jangka empat tahunan. Perencanaan kurikulum meliputi: (1) merencanakan program; (2) pelaksanaan program, (3) evaluasi program; dan (4) tindak lanjut program.

b. Layanan Manajemen Peserta Didik

Layanan manajemen peserta didik merupakan bentuk layanan yang langsung bersentuhan dengan konsumen pendidikan. Layanan ini merupakan suatu tatanan/aturan untuk mengelola peserta didik dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Cara penerapannya melalui pelaksanaan program masing-masing dan selalu bersinergi dengan bidang yang

c. Layanan Manajemen Pendidik & Tenaga Pendidikan

Layanan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan adalah kegiatan yang berupa kerja sama dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dibidang pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan layanan ini biasanya meliputi: (1) Perencanaan, kegiatan untuk mengarahkan sumber-sumber yang terbatas secara efektif dan efisien; (2) Pelaksanaan, merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien; (3) pengawasan dan pembinaan, upaya pengendalian secara profesional. Sekolah ini menerapkan beberapa cara layanan manajemen ini, yaitu: (1) pembagian kerja yang

Daftar Rujukan

- Engkoswara, Komariah, A. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Maisyaroh dan Surjani. 2004. *Manajemen Personalia*. Makalah disampaikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Manajemen sekolah bagi Kepala Sekolah Dasar Se Indonesia di Malang, Juli – Agustus 2004.
- Maisyaroh,dkk (editor). 2004. *Perspektif Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Martono, N. 2010. *Pendidikan Bukan Tanpa Masalah Mengungkap Problematika Pendidikan dari Perspektif Sosiologi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mudyahardjo, R. 2010. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Naim,N dan Sauqi. A. 2011. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Purwanto, N. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sallis, E. 2011. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Peran Strategis Pendidikan di Era Globalisasi Modern*. Yogyakarta: Ircisod.
- Samino, 2011. *Program Dan Kegiatan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2011*. Makalah dalam Pelatihan Peningkatan Kapasitas Service Provider Bidang Keuangan dan Perencanaan Pendidikan Tananggal 03 – 09 Juli 2011 di Surabaya.
- Sukardjo dan Komarudin, U. 2010. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, N.S, Jami'at, A.N, dan Ahman. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung: Aditama.
- Tilaar, H.A.R.2002.*Memahami Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtarahardja, U. & Sulo.S.L.L. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjiptono, F. 2008. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: Andi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Diagram Penghargaan

Nomor: 331/UN32.14/LT/2012

Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang dengan ini

menyampaikan penghargaan kepada:

Nama : Teguh Triwiyanto, S.Pd., M.Pd

NIP : 197712242008011005

Jabatan : Dosen FIP Universitas Negeri Malang

Sebagai : Peneliti

dalam kegiatan penelitian yang berjudul: Layanan Manajemen Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Unggulan

(Studi Multi Situs Sekolah Menengah Pertama Negeri & Swasta) yang dilaksanakan pada tahun 2012

di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UM

Malang, 10 Desember 2012



Prof. Dr. Toto Nusantara, M.Si.

NIP 19671130 199103 1001